Analisis Dan Perancangan User Interface/User Experience Pada Website Kemahasiswaan Universitas Dinamika Menggunakan Metode Google Design Sprint

by Atika Wardhani Rustiaria

Submission date: 21-Jan-2021 10:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1491208120

File name: jurnal-17410100121.docx (1.35M)

Word count: 3703

Character count: 23851

Analisis Dan Perancangan User Interface/User Experience Pada Website Kemahasiswaan Universitas Dinamika Menggunakan Metode Google Design Sprint

Atika Wardhani Rustiaria 1) Tri Sagirani 2) Erwin Sutomo 3)

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi Universitas Dinamika

Л. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1)arustiaria@gmail.com, 2)tris@dinamika.ac.id, 3)sutomo@dinamika.ac.id

Abstract: kemahasiswaan.dinamika.ac.id is a website from the student affairs section of the Dynamics University which contains important information for students. According to information from the head of student affairs, the website has never been evaluated for usability and redesign of the appearance of the website based on user needs. To determine user needs, the author has conducted a website usability evaluation questionnaire to determine the level of usability and user pain. Based on the problems obtained, an analysis and design of the user interface / user experience (UI/UX) has been carried out on the Undika student website using the google design sprint method. From the test results, it was obtained the results of statements from respondents stating that the UI/UX design was attractive, it was easy to find out the existence on the website, and the use of colors that was comfortable to use. With these results, it can answer problems based on user's pain. Overall, the implementation of the google design sprint method has resulted in a UI/UX design that suits user needs and answers crucial questions based on the problems obtained from the usability evaluation with the Website usability evaluation.

Keywords: Google Design Sprint, Website Usability Evaluation, User Interface/ User Experience.

Kemahasiswaan merupakan salah satu bagian yang ada di Universitas Dinamika yang berperan untuk mengelola kegiatan dan program pembinaan *Soft Skills* serta menyediakan sarana dan fasilitas sebagai wadah organisasi kegiatan kemahasiswaan. Website Kemahasiswaan Universitas Dinamika digunakan untuk memberikan informasi-informasi penting seperti pengumuman, berita, dan pedoman bagi mahasiswa Universitas Dinamika.

Menurut keterangan dari kepala bagian kemahasiswaan, Bapak Muhammad Risa Fahmi, sejak diimplementasikan, website kemahasiswaan belum pernah dilakukan evaluasi usability dan belum pernah dilakukan perancangan ulang tampilan website berdasar kebutuhan user.

Berdasarkan hasil analisis survey untuk mengetahui masalah yang dirasakan user ketika menggunakan website kemahasiswaan. Berdasarkan survey yang telah dilakukan kepada user didapatkan hasil bahwa terdapat 9 dari 10 user mengaku hanya mengunjungi website kemahasiswaan sebanyak kurang dari 3 kali dalam setahun. Terdapat 3 poin dengan nilai terendah penyebab masalah tersebut, yaitu dikarenakan tampilan yang kurang menarik, user

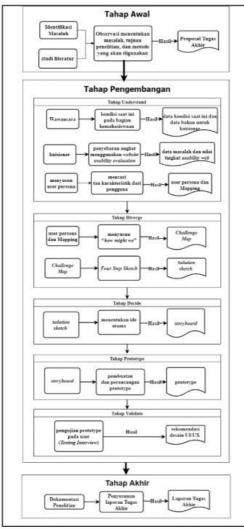
tidak nyaman dengan warna yang digunakan di situs web ini, dan user mengalami kesulitan untuk mengetahui keberadaan di situs web. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dan perancangan ulang dari segi desain tampilan UI/UX.

Penelitian ini akan menganalisis kebutuhan user dan merancang User Interface/user experience sesuai kebutuhan user pada website kemahasiswaan Universitas Dinamika. Pada penelitian ini akan menggunakan metode Google Design Sprint yang berfokus pada tahapannya untuk proses perancangan dan Website Usability Evaluation untuk membantu proses analisis dalam mengevaluasi tingkat usability dan kebutuhan pengguna dari website kemahasiswaan saat ini.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rekomendasi design UI/UX untuk memperbaiki tampilan agar lebih menarik dan menggunakan warna yang nyaman untuk dilihat pada website Kemahasiswaan Universitas Dinamika, serta memberikan experience yang sesuai berdasarkan kebutuhan user sehingga dapat mempermudah user dalam mencari informasi pada website kemahasiswaan Universitas Dinamika.

METODE

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka pertanyaan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana menganalisis kebutuhan pengguna dan merancang UI/UX yang sesuai kebutuhan pengguna pada website kemahasiswaan Universitas Dinamika. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dilakukan tahapan pengembangan menggunakan tahapan pada metode *google design sprint*. Penelitian ini dilakukan dengan dibagi menjadi 3 tahap utama, yaitu tahap awal, tahap pengembangan dan tahap akhir. Berikut tahapan dalam proses penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Tahap Awal

Pada tahap awal ini dilakukan identifikasi masalah untuk menentukan masalah dan tujuan penelitian, serta dilakukan studi literatur untuk mendukung pemahaman lebih dalam terkait metode dan tools yang akan digunakan dalam penelitian.

Selain itu juga dilakukan studi literatur berdasarkan buku-buku referensi serta jurnal untuk dapat menentukan best practice dalam pelaksanaan penelitian, seperti tata cara penyebaran kuisioner untuk mengukur tingkat usability web, tahapan pengembangan menggunakan google design sprint, hingga penggunaan tools yang akan digunakan.

Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini dilakukan menggunakan tahapan dari metode *google design sprint*. Berikut adalah tahap pengembangan dari metode *google design sprint* yang akan dilakukan.

1) Understand

Pada tahap ini akan dilakukan analisis untuk lebih memahami masalah yang ada, seperti mencari tau apa yang saat ini diketahui dan informasi apa lagi yang diperlukan. Tahapan ini akan mecari user's pain yang dirasakan pengguna untuk menjadi solusi dari masalah yang ada. Hasil pada tahapan ini berupa informasi masalah dan kebutuhan dari pengguna yang akan digunakan dan menjadi fokus pada perancangan. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait bagian kemahasiswaan dan kebutuhan *user* pada *website*. Wawancara dilakukan dengan kepala bagian kemahasiswaan Universitas Dinamika, yaitu Bapak Muhammad Risa Fahmi. Hasil dari wawancara akan menghasilkan informasi untuk memperjelas masalah-masalah yang diidentifikasi pada tahap awal dan dapat membantu menemukan solusi untuk mendorong desain produk atau layanan

b) Kuisioner

Website Usability Evaluation (WEBUSE) merupakan suatu metode pengukuran tingkat Usability dari suatu web yang memungkinkan pengguna situs web untuk melakukan evaluasi usability. Metode ini merangkum banyak masalah Usability situs web dan mengelompokkan masalah ke dalam satu set dengan 24 pertanyaan Usability yang dibagi dalam 4 kategori, yaitu Content, organisation, & readability, Navigation & links, User Interface design, and Performance

& effectiveness. Setiap pedoman pertanyaan dianggap sebagai masalah yang dialami oleh pengguna, jika nilai poin berada pada level usabillitas poor. Jumlah responden yang akan digunakan adalah sebanyak minimal 30 orang. Hasil dari kuisioner ini berupa tingkat usability website dan user's pain.

c) User personas

Setelah mengetahui infomasi dari bagian kemahasiswaan dan mengetahui user's pain, maka akan dilakukan analisis terkait karakteristik dan kebutuhan dari pengguna. Hal tersebut dilakukan agar muncul "rasa empati" terhadap siapa produk dirancang dan dikembangkan. Penyusunan user persona dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi hasil wawancara dan kuisioner. kemudian mengkategorikan setiap informasi kedalam persona, seperti kategori persona, nama, kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan, backstory atau demografi, motivasi menggunakan website, kutipan pribadi terkait website, dan foto dan gambar yang mewakili kelompok pengguna.

d) Mapping

Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan analisis kebutuhan pengguna dengan cara mapping atau memetakan semua hasil informasi analisis yang didapatkan berdasarkan kategorisasi masalah paling utama yang harus ditangani. Hasil pada tahapan ini adalah mapping yang akan berisikan informasi masalah dan kebutuhan pengguna.

2) Diverge

Pada tahapan ini dilakukan pemaparan ide untuk mengeluarkan semua ide dan kemungkinan yang dirasa dapat digunakan pada proses perancangan. Pemaparan ide dilakukan berdasarkan mapping informasi masalah dan kebutuhan pengguna yang didapatkan pada tahap understand, kemudian akan dibuat challenge map dengan menyusun "how might we" atau HMW. HMW digunakan agar dapat memunculkan banyak asumsi dan kemungkinan yang dapat dikerjakan sesuai dengan fokus area masalah dan kebutuhan user.

Berdasarkan HMW yang telah dibuat, selanjutnya akan dilakukan Four Step Sketch, yaitu notes, ideas, crazy 8s, dan solution sketch.

dilakukan review ulang semua yang telah didapatkan sebelumnya dan menganalisisnya kembali, mulai dari hasil wawancara, kuisioner, user persona, hingga HMW dengan cara menuliskan note daftar ide dan catatan-catatan khusus jika diperlukan yang akan dipersiapkan untuk membuat sketsa.

b) Ideas

Berdasarkan note yang telah dibuat, penulis akan mengeksplorasi ide dengan membuat mind map yang menghubukan ide satu dengan yang lainnya. Pada bagian ini akan dilakukan doodle sketch yang berisikan hasil analisis kebutuhan komponen-komponen yang diperlukan pada website

c) Crazy 8s

Pada bagian ini, akan mulai dilakukan perancangan dengan cara membagi satu kertas menjadi delapan frame. Dengan ide-ide hasil analisis sebelumnya yang telah dibuat akan mulai dirancang kedalam 8 frame tersebut. Setiap ide yang masih dibuat secara garis besar kemudian akan diturunkan kedalam setiap frame secara lebih mendetail.

d) Solution Sketch.

Selanjutnya, berdasarkan Crazy 8s akan dilakukan perancangan Solution sketch dengan memilih ide terbaik yang kemudian akan dibuat menjadi lebih detail. Solution sketch akan menggambarkan keadaan konsep yang utuh dengan disertai banyak keterangan gambar, komponen, atau catatan-catatan tentang maksud dari suatu frame. Hasil pada tahapan ini berupa Solution sketch yang akan digunakan pada tahap deciding.

3) Decide

Pada tahap ini ditentukan ide utama dalam perancangan berdasarkan dari Solution sketch pada tahap sebelumnya. Pada tahapan ini akan dilakukan visualisasi dengan melakukan perancangan dari Solution sketch menjadi storyboard. Penulis akan membuat gambar rangka lengkap dari konsep pada Solution sketch kemudian memutuskan apa yang akan dimasukkan pada prototype. Storyboard akan dirancang dengan cara membuat sketsa atau gambar dalam kertas HVS yang dibagi menjadi beberapa frame.

4) Prototype

Pada tahapan ini penulis akan "menghidupkan" desain kedalam prototype berdasarkan pada storyboard. Untuk merancang prototype pada penelitian ini akan menggunakan Adobe XD sebagai tools yang akan digunakan. Hasil dari prototype ini akan diujikan ditahap selanjutnya.

5) Validate

Tahap validasi merupakan tahap akhir dari proses perancangan, dimana hasil prototype yang sudah dibuat akan diujikan langsung pada pengguna atau user. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah pengguna merasa desain baru yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan user. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan user test interview terhadap empat sampai enam orang secara online menggunakan media google meet.

Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan dokumentasi dari penelitian yang sudah dilakukan berupa kesimpulan dari analisis dan perancangan User Interface dan User Experiance website kemahasiswaan Universitas Dinamika dan saran yang dapat diberikan jika melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini. Hasil dari kesimpulan dan saran tersebut akan dimasukkan dalam Laporan Tugas Akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN Tahap Awal

Hasil identifikasi masalah dan studi literatur yang telah dilakukan, maka ditemukan masalah seperti yang telah dijelaskan pada pendahuluan. Penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode google design sprint untuk tahapan pengembangan yang mencakup proses analisis dan perancangan UI/UX. Analisis kebutuhan pengguna dilakukan menggunakan user persona dan proses pengujian dilakukan dengan user interview testing. Selain juga dilakukan evaluasi usability menggunakan website usability evaluation untuk membantu proses analisis kebutuhan pengguna.

Tahap Pengembangan

1) Understand

Pada tahapan ini telah dilakukan analisis kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi user's pain menggunakan kuisioner webuse dan menghasilkan *user persona* dan *mapping*.

a) Kuisioner

Kuisioner dibagikan kepada respoden sejumlah 31 orang dengan hasil sebagai berikut. Berdasarkan perhitungan kuisioner yang telah dilakukan, didapatkan hasil level *usability* tiap pernyataan terdapat tiga variable pertanyaan dengan level *poor* dan duapuluh satu variable pertanyaan dengan level *moderate*. Kemudian berdasarkan poin *usability* tiap pernyataan, poin tersebut dihitung kembali untuk mendapatkan

poin *usability website* perkategori. Berikut adalah poin *usability* perkategori.

Tabel 1 Poin Usability Perkategori

Variabel	poin usability	level usability
Content, organisation, & readability (X1)	0.4731	moderate
Navigation & links (X2)	0.4731	moderate
User Interface design (X3)	0.4812	moderate
Performance & effectiveness (X4)	0.5175	moderate

Kemudian dari poin *usability* perkategori dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengetahui level *usability website*. Berikut adalah level *usability website*.

Tabel 2 Level Usability Website

Variabel	poin	poin usabilit	level usabilit	
variabei	usability	y website	y website	
Content, organisation, & readability (X1)	0.4731			
Navigation & links (X2)	0.4731	0.4862	Moderate	
User Interface design (X3)	0.4812			
Performance & effectiveness (X4)	0.5175			

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut dilakukan analisis pertanyaan yang menjadi masalah dan user's pain dalam menggunakan website kemahasiswaan. Hasil dari kuisioner diketahui bahwa secara keseluruhan website memiliki level usability moderate atau cukup dengan poin 0,4862. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa website kemahasiswaan secara usability sudah cukup bagi pengguna namun masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat berada dilevel good atau excellent. Berdasarkan data level usability perkategori juga memiliki level usability yang sama untuk semua kategori, yaitu moderate atau cukup. Hal tersebut membuktikan untuk setiap kategori yang ada, secara usability sudah cukup bagi pengguna namun masih perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik. Jika dilihat pada data level usability

untuk setiap pertanyaan ditemukan 3 (tiga) poin pernyataan yang berada dilevel poor. Ketiga poin pernyataan tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai data user's pain untuk membantu proses perancangan UI. Ketiga poin pernyataan tersebut yaitu:

- 1. Desain antarmuka situs web ini menarik
- Saya dapat dengan mudah mengetahui keberadaan saya di situs web ini
- Saya nyaman dengan warna yang digunakan di situs web ini.
- a) User persona

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis karakteristik pengguna dengan menyusun user persona. User persona terbagi berdasarkan gambaran kelompok pengguna yang terdiri dari kemahasiswaan dan mahasiswa. Berikut merupakan user persona yang menggambarkan kelompok dari kemahasiswaan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan.



Gambar 2. user pesona 1

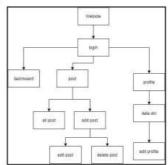
Selanjutnya yaitu *user persona* yang menggambarkan kelompok dari mahasiswa. *User persona* dari pengguna mahasiswa bemama Eka. Eka merupakan mahasiswa semester 5 yang sedang disibukan dengan kegiatan magang dan sering mengikuti lomba-lomba IT. Berikut adalah hasil *user persona* dari kelompok mahasiswa.



Gambar 3. user persona 2

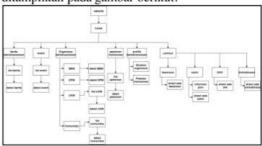
b) Mapping

Mapping dilakukan dengan memetakan informasi dan menganalisis kebutuhan pengguna setiap user berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuisioner, dan *user persona*. Berikut adalah sitemap dari *website* kemahasiswaan untuk *user* kemahasiswaan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4. sitemap kemahasiswaan

Berikutnya yaitu sitemap untuk pengguna mahasiswa yang berisikan setiap menu yang ada pada *website*. Sitemap mahasiswa ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 5. Sitemap mahasiswa

Berdasarkan dari hasil user persona, wawancara, dan kuisioner kemudian dirancang customer journey mapping untuk memetakan tiap informasi.Berikut adalah customer journey mapping untuk kemahasiswaan

Doing	awareness	Login	Posting	after-use posting
	terdapat informasi terbaru untuk dipublikasikan. (contoh: pengesahan SK baru, pembukan atau pengurunan beadiswa, event terbaru).	membuka kemahasiawaan, dinamika at siliwo-admin	- mempublikasikan informasi	edit postingan jika terjadi kesalahan atau ada informasi tembahan
Goals	segera menyebarkan informasi yang ada untuk diketahui mahasiswa	masuk ke website kemahasiswaan sisi administrasi	men posting informasi ke website	memperbalki informasi jika terjadi kesalahan
pain poin		menu pada website membingungkan bagi user		
suggestion		mensederhanakan tampilan dengan membuat layout yang rapi dan bertata - tambahkan tooliips untuk membantu user		

Gambar 6 *customer journey mapping* kemahasiswaan

Berikutnya yaitu *customer journey* mapping untuk pengguna mahasiswa.

Doing	awareness research		explore	after-use Action
	-mendagatkan informasi dari mouth to mouth atau instagram	mencari dan membuka kemahasiswaan detamina agud	mencari informasi yang dibutuhkan di website	- menggunakan informasi sesuai kepatingan - menyapkan dan mengunpulkan beckas beatisvas secara offline - menyebarkan informas yang didapatkan
Goals	user mendapatkan informasi lebih lanjut terkasi informasi kemahasiswaan yang didapatkan	menemukan dan berhasil membuka website kemahasiswaan	menemukan informasi yang dibutuhkan	memperoleh informasi yang dicari
painpoin		Desain antarmuka situs web ini tidak menarik - user kesulitan mengetahu kaberadaan saya di situs web ini - user tidak nyaman dengan wama yang digunakan di situs web ini.	-tidak ada menu pencarian dan filter	tidak ada peturjuk untuk upload berkas bessiswa dan input sakm secara online melalui aplikasi kemahasiswaan
suggestion		- memperbalki desam UI berdasarkan UX user - menambalkan jejak directory ketika membuka meru - penggunaan warna yang disesualkan dengan warna undika	menambahkan fitur pencarian dan filter	- menambahkan button atau menu untuk meuju aplikasi untuk upload berkas bessiswa dan inaut sakm

Gambar 7 customer journey mapping mahasiswa

2) Diverge

Berdasarkan hasil mapping dan user persona yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan pada website. Pada tahap ini dilakukan perancangan Challenge map dengan menyusun "how might we" (HMW) dan dilakukan Four Step Sketch. Berikut adalah hasil dari tahap diverge.

Tabel 3 Challenge map

Kemahas	siswaan	
User's Needs	HMW	HMW Opportunites
Login	Bagaimana supaya yang dapat login hanya merupakan karyawan bagian kemahasiswaan	Login memasukkan pin dan password
Dashbo ard	- Bagaimana merangkum informasi aktivitas website	- Informasi ditampilkan dalam betuk grafik diagram, dan juga baris yang rapi agar mudah dibaca
	 Kebutuhan informasi apa saja yang dibutuhkan pada dashboard 	- insight aktifitas website.

User's Needs	HMW	HMW Opportunitas
iveeas	-Bagaimana	Opportunites tardapat
Notifika si	memberitahu	 terdapat notifikasi untuk
	user bahwa	pembaruan
	informasi	1
		postingan contoh: fadil telah
	berhasil di post,	
	edit, atau delete	menposting event LKMM-TD pada
		12/01/21 13:04
		- Muncul pop up
		notifikasi atau
		alert jika berhasil
		25
		0.0
	D	edit, dan delete
	- Bagaimana	 terdapat menu post informasi
	mempublikasik an informasi	
	an informasi	yang menampilkan seluruh post
Post		seluruh post informasi yang
informa		telah diunggah dan
si		add new untuk
		menambahkan
		postingan
		informasi
	- bagaimana	- terdapat filter
	memudahkan	untuk
Filter	postingan lama	menampilkan
dan	postingan iama	perkategori atau
pencaria		penulis
n		- terdapat fitur cari
		untuk mencari
		berdasarkan judul
	- bagaimana	- pada menu add
	menambahkan	berisikan judul.
Add	postingan pada	deskripsi, upload
post	website	foto, poster, atau
		video, dan
		category
	- bagaimana	Pada menu all
	mengubah atau	post, terdapat
	mengedit	pilihan edit untuk
	postingan yang	
T.1:+	telah diunggah	
Edit	(untuk	kemudian
post	memperbaiki	menampilkan
	kesalahan atau	
	menambahkan	seperti add post
	informasi yang	
	informasi yang kurang)	3.496 4 000 (10 PH 10 P
User's		HMW Opportunites

JSIKA Vol. ??, No. ??. Tahun 20??

ISSN 2338-

137X

Delete	menghapus	- Pada menu all post, terdapat pilihan delete post untuk setiap daftar	<i>₩</i>	2 3 0	kompetisi, dar agenda kegiatar terbaru diment home
post		postingan - muncul alert apakah yakin akan menghapus		Bagaimana nembuat desain yang nemudahkan	Memberikan jejal directory ketika membuka menu contoh
Add new	·	Pada saat akan post dan memilih kategori, terdapat pilihan add new		keberadaannya diwebsite	home>>Ormawa>> DPM Menggunakan pale
у	setiap jenis informasi	category untuk menambahkan kategori baru		nemilih warna yang sesuai untuk website	color, font, dar pattern sesua company colors dar
	 Bagaimana menampilkan data diri 	- menu profile menampilkan data diri		cemahasiswaan Bagaimana	univeristas dinamika - terdapat <i>button</i>
Profile	data diri	- Pada header disediakan foto profile yang jika diklik dapat menampilkan menu dropdown untuk kelola		nahasiswa dapat lebih mudah dan nengenal	atau icon yang jika diklik akar menghubungkan website dengar instagram kemahasiswaan - terdapat profile
Edit profile	- Bagaimana mengedit data diri	- tambahkan button untuk mengedit dan			kemahasiswaan yang mengenalkar bagian kemahasiswaan
		menyimpan profile data diri	n dan	Bagaimana memudahkan	Tambahkan fitu cari untuk umun
Mahasi	swa		filter	mahasiswa	dan cari khusus
User's Needs		HMW Opportunites		dalam melakukan	Tambahkan filte pada menu tertentu yang memilik
	nformasi	- menambahkan fitur search dan filter - menampilkan		pencarian informasi	yang memilik beberapa kategor informasi, sepert berita dan event
	lengan tepat	prioritas informasi pada halaman awal atau home	Direct link	mahasiswa agar dapat	- terdapat 4 <i>button</i> yang akar menghubungkan ke
kan informasi	neningkatkan ninat atau nemacu nahasiswa dalam	Menampilkan prestasi mahasiswa dihalaman utama untuk memacu semangat mahasiswa dalam		menggunakan 4 aplikasi kemahasiswaan	kemahasiswaan,
18		bersaing dan sebagai bentuk apresiasi prestasi Menampilkan event, lomba atau	kemudian akhir beru dirancang	dilakukan four ste upa solution ske untuk masing-mas	hasil challenge ma op sketch dengan has tch. Solution sketc sing pengguna. Untu dihasilkan Solutio

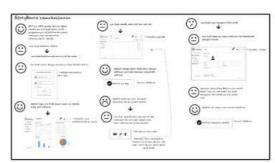
JSIKA Vol. ??, No. ??. Tahun 20??

ISSN 2338-137X

sketch untuk menu Login, dashboard, all post, add post, dan profile. Serta untuk mahasiswa dihasilkan Solution sketch untuk menu atau halaman home, daftar dan detail informasi yang digambarkan dengan menu untuk berita, serta struktur organisasi, prestasi mahasiswa, SSKM, dan arsip. Didalam setiap gambar memiliki keterangan dan notes seperti fungsi button atau aksi yang dijalankan dan keterangan gambar.

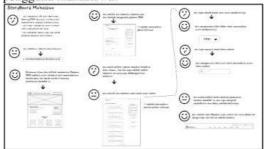
3) Decide

Setelah dilakukan tahap diverge selajutnya tahap decide dengan menghasilkan storyboard berdasarkan solution sketch. Storyboard dirancang berdasarkan user dengan menggambarkan alur penggunaan setiap tampilan. Berikut adalah hasil dari storyboard untuk pengguna kemahasiswaan.



Gambar 8 storyboard kemahasiswaan

Selanjutnya yaitu storyboard untuk pengguna mahasiswa.



Gambar 9 storyboard mahasiswa

4) Prototype

Setelah mengetahui storyboard dari tahap deciding kemudian dilakukan prototyping dengan menggunakan tools Adobe XD. Prototype dirancang berdasarkan pada alur cerita storyboard masing-masing pengguna dan menggunakan Solution sketch pada tahap diverge sebagai gambaran dari prototype.

Berikut adalah *prototype* untuk pengguna kemahasiswaan.

1. Dashboard



Gambar 10 Tampilan Prototype Dashboard

2. All post



Gambar 11 Tampilan Prototype All post

Berikut adalah *prototype* untuk pengguna mahasiswa.

1. Home



Gambar 12 Tampilan Prototype home

2. Daftar berita



Gambar 13 Tampilan Prototype Daftar berita

Detail berita



Gambar 14 Tampilan Prototype Detail berita

5) Validate

Setelah dilakukan *prototyping* kemudian dilakukan validasi dengan menggunakan *user interview testing*. Untuk kemahasiswaan dilakukan wawancara dengan tiga orang karyawan pada bagian kemahasiswaan dan untuk mahasiswa telah dilakukan dengan 5 orang.

Tampilan Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tiga orang dari bagian kemahasiswaan yang dapat dilihat pada lampiran 12 hasil *User Interview Testing*, didapatkan hasil berupa kesimpulan sebagai berikut:

- Seluruh responden menyampaikan bahwa tampilan baru lebih menarik dan mudah digunakan dengan rata-rata nilai yang diberikan adalah 3.8 poin untuk skala nilai 1-
- b. Seluruh responden menyampaikan bahwa responden dapat dengan mudah mengetahui keberadaan dalam website dengan adanya judul menu yang dipilih pada header dan dapat mengetahui perubahan button yang menjadi aktif pada menu samping saat menu dipilih.
- c. Seluruh responden setuju pemilihan warna yang digunakan sudah baik dan nyaman digunakan. Serta seluruh responden juga merasa warna yang digunakan harus selaras dengan website utama dan sesuai dengan identitas Universitas Dinamika. Rata-rata nilai yang diberikan untuk poin pertanyaan pemilihan warna untuk kenyamanan pengguna adalah 4 poin untuk skala nilai 1-5

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tiga orang dari bagian kemahasiswaan dan lima orang mahasiswa, didapatkan hasil berupa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Semua mahasiswa menyampaikan bahwa tampilan baru lebih menarik dan mudah untuk digunakan dengan adanya fitur cari dan filter untuk beberapa menu. Rata-rata nilai yang diberikan untuk tampilan yang menarik merupakan 4.15 poin untuk skala nilai 1 sampai 5 poin.
- b. Mahasiswa dapat lebih mengetahui keberadaannya pada website dengan adanya button aktif ketika membuka suatu menu dan dengan adanya breadcrumbs. Tiga dari lima responden dapat menyadari keberadaan dan merasa terbantu dengan adanya breadcrumbs.
- c. Semua mahasiswa menyampaikan bahwa pemilihan warna yang digunakan sudah nyaman untuk digunakan dan sesuai dengan identitas Universitas Dinamika. Salah satu mahasiswa memberikan saran menambahkan satu unsur warna lagi sebagai tersendiri identitas dari bagian kemahasiswaan. Rata-rata nilai yang diberikan untuk penggunaan warna yang nyaman digunakan adalah 4.5 poin untuk skala nilai 1 sampai 5 poin.

137X

d. Pada penggunaan font, ukuran, dan layout sudah cukup baik, mudah dibaca, dan jelas untuk penekanan pada judul dan deskripsi. Namun, tiga dari lima mahasiswa menyampaikan bahwa ukuran huruf terlalu kecil. Hal tersebut dikarenakan perbedaan rasio ukuran layar laptop pengguna dengan desain prototype yang tidak sama sehingga membuat desain tidak dapat tampil full screen.

Tahap Akhir

Pada tahap akhir setelah semua tahapan pengembangan menggunakan metode *google design sprint* dilakukan, maka dilakukan dokumentasi penelitian. Dokumentasi penelitian menghasilkan laporan tugas akhir beserta jurnal penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan user interface/user experience pada website kemahasiswaan Universitas Dinamika menggunakan metode google design sprint, dapat disimpulkan bahwa:

- 3 dari 3 responden menyatakan tampilan desain UI/UX untuk pengguna kemahasiswaan cukup menarik dengan nilai rata-rata poin 3.8.
- 2. 7 dari 8 responden menyatakan tampilan desain UI/UX untuk pengguna mahasiswa menarik dengan memberikan nilai lebih dari sama dengan 4 untuk website yang menarik pada tampilan protype pengguna mahasiswa. Sedangkan sartu responden menyatakan tampilan sudah cukup menarik dengan memberikan nilai 3.5. rata-rata nilai poin yang didapatkan untuk tampilan yang menarik adalah 4.14 poin.
- Secara keseluruhan, implementasi metode google design sprint telah menghasilkan rancangan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menjawab pertanyaan krusial berdasarkan masalah yang didapatkan hasil dari evaluasi usability dengan Website usability evaluation.

SARAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi sesuai dengan perkembangan teknologi. Adapun beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- Pada penelitian ini prototype dirancang untuk website yang menggunakan resolusi layar untuk monitor dengan ukuran 1920x1080, sehingga dapat dikembangkan lagi untuk tampilan pada ukuran resolusi layar lainnya seperti tampilan untuk mobile, tablet, atau ukuran resolusi layar monitor lainnya sehingga memiliki tampilan web yang responsive.
- Prototype ini dapat dilanjutkan untuk digunakan dan direalisasikan menjadi tampilan website kemahasiswaan.

RUJUKAN

- Banfield, R., Lombardo, C. T. & Wax, T., 2015.

 Design Sprint: A Practical Guidebook
 for Building Great Digital Products.
 s.l.:O'reilly.
- Chiew, T. K. & Salim, S. S., 2003. Webuse: Website Usability Evaluation Tool. vol. 16 no.1 penyunt. Kuala Lumpur: Malaysian Journal of Computer Science.
- Knapp, J., Zeratsky, J. & Kowitz, B., 2016. SPRINT How To Solve Big Problems and Test New Ideas In Just Five Days. New York, America: Simon & Schuster.
- Mulder, S. & Yaar, Z., 2006. The User is Always Right: A Practical Guide to Creating and Using Personas for the Web. barkeley: New Riders.
- Pacholczyk, D., 2016. UI Design From The Experts: Web UI Design Best Practices. s.l.:UXPin.
- Schmidt, A. & Etches, A., 2012. User Experience (UX) Design for Libraries: (THE TECH SET® #18). chicago: American Library Association.
- Veal, R. L., 2019. How to Define a *User persona*. [Online]

Available at https://careerfoundry.com/en/blog/ux-

design/how-to-define-a-userpersona/#1-what-is-a-user-persona

[Diakses 11 05 2019].

Analisis Dan Perancangan User Interface/User Experience Pada Website Kemahasiswaan Universitas Dinamika Menggunakan Metode Google Design Sprint

ORIGINALITY REPORT

5%

4%

0%

5%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

5%

Student Paper

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 3%

Exclude bibliography

Off